



TESIS

**MENINJAU KEMBALI TEKS DAN KONTEKS
CITRAAN TUHAN MAHA PENGHUKUM
DALAM KITAB KEJADIAN
DAN KITAB WAHYU**



AGUNG WIJANTO

NIM 121814153015

**MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

TESIS

**MENINJAU KEMBALI TEKS DAN KONTEKS
CITRAAN TUHAN MAHA PENGHUKUM
DALAM KITAB KEJADIAN
DAN KITAB WAHYU**



AGUNG WIJANTO

NIM 121814153015

**MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

**Meninjau Kembali Teks dan Konteks Citraan Tuhan Maha
Penghukum dalam Kitab Kejadian dan Kitab Wahyu**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
pada Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya**

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

Oleh

Agung Wijianto

NIM 121814153015

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

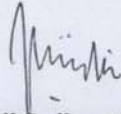
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA 2022

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 18 MEI 2022**

Oleh:

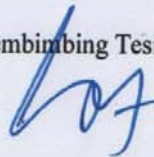
Pembimbing Tesis I



Dr. Hj. Adi Setijowati, Dra. M.Hum.

NIP 196001131985032002

Pembimbing Tesis II

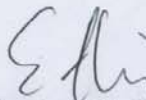


Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.

NIP 197207182000031001

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph. D.

NIP 196909222000031002

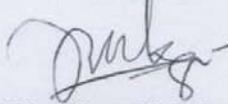
**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

Tesis ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 5 Juni 2022

KOMISI PENGUJI TESIS

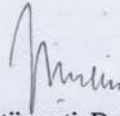
Ketua:



Dr. Johny Alfian Khusyairi, S. Sos, M.Si, M.A.

NIP 197106201999031002

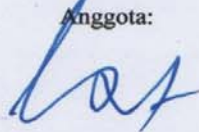
Anggota:



Dr. Hj. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP 19001131985032002

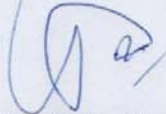
Anggota:



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.

NIP 197207182000031001

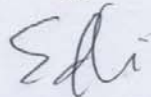
Anggota:



Prof. Dr. Drs. Ida Bagus Putera Manuaba, M.Hum.

NIP 196408091990021001

Anggota:



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP 196909222000031002

***Maka Allah melihat segala yang
dijadikan-Nya itu, sungguh amat
baik....***

Kejadian 1:31 (Alkitab ITB, 2018)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah murni karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Surabaya, 17 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Agung Wijianto

NIM 121814153015

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkatnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “Meninjau Kembali Teks dan Konteks Citraan Tuhan Maha Penghukum dalam Kitab Kejadian dan Kitab Wahyu”.

Penelitian ini berisi analisis dua teks, yaitu Kitab Kejadian dan Kitab Wahyu yang ada di dalam Alkitab. Citraan Tuhan Maha Penghukum sama-sama muncul dalam kedua teks. Penelitian ini mengungkap adanya pengulangan tindakan perintah Tuhan yang memunculkan citraan Tuhan Maha Penghukum dalam kedua teks. Penelitian ini juga mengungkap signifikansi citraan tersebut baik secara teks maupun konteks

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
2. Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Prodi Magister Kajian Sastra dan Budaya;
3. Dr. Hj. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.. dan Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan banyak masukan serta pertimbangan bagi penulisan tesis ini;
4. Bramantio S.S., M. Hum., yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan pencerahan serta membimbing alur pemikiran tesis ini;
5. Seluruh dosen Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah memberikan pengetahuan beserta ilmu yang sungguh berguna bagi penelitian ini;

6. Orang tua saya, Ibu Menik Rachmawati yang telah memberikan kepercayaan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini;
7. Para teman dan sahabat-sahabat angkatan 2018 Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah memberikan ruang diskusi serta inspirasi;
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral selama pengerjaan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan penawaran baru dalam pembacaan Kitab Kejadian dan Kitab Wahyu. Peneliti sangat berterima kasih atas saran dan kritik yang telah berkontribusi besar dalam penulisan tesis ini.

Surabaya, 17 Juni 2022

Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membedah citraan Tuhan Maha Penghukum yang ada di dalam Kitab Kejadian dan Kitab Wahyu. Penelitian ini memanfaatkan teori morfologi Vladimir Propp untuk membedah tindakan-tindakan yang terkait dengan citraan Tuhan Maha Penghukum. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi fungsi-fungsi yang terkait dengan tindakan ‘perintah Tuhan’ dan ‘hadiah/hukuman’, fungsi-fungsi tersebut adalah aturan, larangan, ijin, nasihat, perintah langsung, hadiah, dan hukuman. Hasil analisis fungsi Kitab Kejadian mengindikasikan bahwa citraan Tuhan Maha Penghukum muncul sebagai akibat dari tidak adanya fungsi nasihat dan dominasi fungsi aturan menimbulkan konstruksi citraan Tuhan Maha Penghukum di Kitab Kejadian. Senada dengan Kitab Kejadian, fungsi aturan juga menjadi fungsi yang paling banyak terkait perintah Tuhan di dalam Kitab Wahyu. Meskipun demikian, dominasi fungsi hukuman juga menjadi salah satu faktor pembentuk citraan Tuhan Maha Penghukum. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa citraan Tuhan Maha Penghukum merupakan faktor yang dibutuhkan oleh cerita untuk menimbulkan pemahaman Tuhan sebagai penguasa tatanan. Hasil analisis konteks lebih lanjut yang dilakukan menunjukkan bahwa citraan Tuhan Maha Penghukum memiliki nuansa pesan politis.

Kata kunci: citraan, Tuhan Maha Penghukum, fungsi, Propp, politis

ABSTRACT

This research sets out to investigate the Punishing God image reflected in Genesis and the Book of Revelation. This research employs Propp's theory of morphology to dissect the actions related to Punishing God image. The analysis is done by identifying the functions related to the motif 'God's Order' and 'Reward/Punishment', those functions are Prescription, Prohibition, Permission, Counsel, Directly Effective Command, Reward, and Punishment. The analysis of Genesis indicates that the Punishing God image manifests as the consequence of the absence of Counsel and the Prescription functions are disproportionately plenty compared to the other functions. Likewise, Prescription also disproportionately appears in Book of Revelation. In addition to that, the abundance of Punishment is the other factor contributing to the emergence of Punishing God in Book of Revelation. Further analysis suggests that the Punishing God image in both texts is required as a mean to portray that God is the authority of order. Context analysis finds that Punishing God images portrayed in both texts have political subtext embedded inside them.

Key words: image, Punishing God, function, Propp, political

DAFTAR ISI

COVER DALAM	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Konseptual.....	22
2.3 Landasan Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Sumber Data Penelitian.....	37
3.2 Pengumpulan Data Penelitian	38
3.3 Teknis Analisis Data Penelitian	39
3.4 Sistematik Penyajian	40
BAB IV FUNGSI-FUNGSI DALAM TINDAKAN PERINTAH TUHAN DAN HADIAH/HUKUMAN DALAM KITAB KEJADIAN DAN KITAB WAHYU	42
4.1 Fungsi-fungsi Terkait Perintah Tuhan dan Hadiah/Hukuman di Kitab Kejadian	42
4.1.1 Fungsi-fungsi di dalam Cerita Manusia-manusia Pertama (Kej. 1 – 4)....	43
4.1.2 Fungsi-fungsi di dalam Cerita Komunitas Manusia Pertama (Kej. 5 – 11)..	51

4.1.3	Fungsi-fungsi di dalam Cerita tentang Petualangan Abram (Kej. 12 – 24) ..	58	
4.1.4	Fungsi-fungsi di dalam cerita tentang Abraham (Kej. 18 – 24).....	67	
4.1.5	Fungsi-fungsi di dalam cerita Ishak (Kej. 24 – 27).....	75	
4.1.6	Fungsi-fungsi dalam cerita Yakub (Kej. 28 – 36).....	79	
4.1.7	Fungsi-fungsi dalam cerita Yusuf (Kej. 37 – 50).....	83	
4.2	Fungsi-fungsi terkait Perintah Tuhan dan Hadiah/Hukuman di Kitab Wahyu .	88	
BAB V DAMPAK FUNGSI-FUNGSI PERINTAH TUHAN DAN HADIAH/HUKUMAN TERHADAP CITRAAN TUHAN MAHA PENGHUKUM.....			114
5.1	Jabaran Distribusi dan Intensitas Fungsi-fungsi dalam Kitab Kejadian dan Kitab Wahyu.....	114	
5.2	Signifikansi fungsi-fungsi dalam pembentukan citraan Tuhan Maha Penghukum	125	
5.3	Teks, Konteks, dan Signifikansi Politis Citraan Tuhan Maha Penghukum	137	
BAB VI PENUTUP			150
6.1	Simpulan	150	
6.2	Saran	154	
DAFTAR PUSTAKA			156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	2
Tabel 2.1 Pembagian dan Daftar Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	23
Tabel 5.1 Distribusi dan Intensitas Fungsi-fungsi dalam Kitab Kejadian	109
Tabel 5.2 Distribusi dan Intensitas Fungsi-fungsi dalam Kitab Wahyu	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Perintah Tuhan dan Hadiah/Hukuman	25
Bagan 5.1	Hubungan Konteks dan Teks Citraan Tuhan Maha Penghukum dalam Kitab Kejadian.....	136
Bagan 5.2	Hubungan Konteks dan Teks Citraan Tuhan Maha Penghukum dalam Kitab Wahyu.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	The Metamythology of the Way, Revisited	128
------------	---	-----